

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **IV.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Administratif**

Lokasi penelitian di daerah Kabupaten Lombok Utara yang baru pemekaran dari Lombok Barat sekitar 9 tahun, Kabupaten Lombok Utara terdiri dari lima kecamatan yaitu kecamatan Pemenang, Kecamatan Tanjung, Kecamatan Gangga, Kecamatan Kayangan dan Kecamatan Bayan. Letak geografis Kabupaten Lombok Utara terletak dibagian sebelah barat pulau Lombok, letaknya diapit antara kabupaten Lombok Barat dan Selat Lombok dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Kecamatan sambilia Kabupaten Lombok Timur.
- c. Sebelah Selatan : kecamatan Gunung Sari dan kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat serta kecamatan batukliang Kabupaten Lombok Tengah
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Batu Layar

Berikut ialah penjelasan singkat tentang kabupaten Lombok Utara, sedangkan lokasi penelitian berada di Tiga Desa yaitu Desa Tanjung Desa Teniga dan Desa Malaka.

Berikut penjelasan letak geografis dan administratif Desa :

Secara administratif Desa Tanjung termasuk dalam wilayah kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara dengan jarak 2,5 KM dari kantor kecamatan. Jarak dari kantor bupati sekitar 200 M. waktu tempuh ke menuju pusat Kota atau kantor bupati 2 Menit karna letak dari Desa Tanjung di pusat Kota Kabupeten Lombok Utara sedangkan ke kantor kecamatan waktu di tempuh sekitar 5 menit.

Desa Teniga juga merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah administratif kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, namun Desa teniga terletak di daerah pegunungan dengan jarak tempuh ke kantor kecamatan 10 KM dengan jarak tempuh sekitar 30 menit, sedangkan waktu tempuh menuju ibu kota Kabupaten Lombok Utara sekitar 35 menit.

Desa Malaka terletak di wilayah administratif kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Desa Malaka terletak di paling barat wilayah Kabupaten Lombok Utara, jarak tempuh Desa Malaka ke kantor kecamatan pemenang sekitar 20 menit dengan jarak 6,5 KM. sedangkan jarak dengan pusat Kota kabupaten Lombok Utara 13 KM dengan jarak tempuh 40 Menit.

#### **IV.2. Keadaan Penduduk Dan Ketenaga Kerjaan**

Penduduk merupakan sumberdaya yang potensial dalam proses pembangunan suatu bangsa. Hal ini dapat terjadi bila jumlah penduduk yang besar dapat dikembangkan sebagaimana mestinya seperti mengarahkan sebagai pekerja yang produktif sehingga berfungsi sebagai pengelola sumber daya alam. Namun penduduk yang padat juga dapat menimbulkan permasalahan social dalam proses pembangunan seperti pengangguran, kemiskinan, dan sebagainya bila potensi itu sendiri tidak mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius dari pemerintah.

Jumlah penduduk Desa Tanjung 8.977 jiwa yang terdiri dari 4.332 jiwa Laki-laki dan 4.645 jiwa perempuan. Rata-rata setiap keluarga terdiri dari 5 anggota Keluarga. Sedangkan Desa Teniga jumlah penduduk ada sebanyak 2.641 jiwa yang terdiri dari 1.376 jiwa laki-laki dan 1.265 jiwa perempuan. Rata-rata setiap keluarga terdiri dari lima anggota keluarga. Desa Malaka memiliki jumlah penduduk 2.620 jiwa yang terdiri dari

1.355 jiwa laki-laki dan 1.265 perempuan yang rata-rata keluarga terdiri dari lima anggota keluarga.

Dapat kita amati bahwa di Desa Tanjung yang tergolong usia produktif secara universal ada sebanyak 4061 jiwa dan kategori usia yang tidak produktif menurut persentase umur yaitu berjumlah 640 jiwa. Sementara di Desa Teniga yang tergolong usia produktif sebanyak 1321 jiwa dan golongan usia yang tidak produktif sebanyak 507 jiwa. Sedangkan di Desa Malaka yang tergolong usia produktif sebanyak 3705 jiwa sedangkan yang tidak produktif berjumlah 1307 jiwa. Dalam kenyataan ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang tersedia di Desa Tanjung, Desa Teniga dan Desa Malaka bisa mengisi peluang kerja ketika pengelolaan SDM di Desa secara maksimal.

**Tabel 1**

**Jumlah penduduk menurut umur Desa Tanjung**

<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jumlah penduduk</b>
<b>0 - 5 tahun</b>	658 Jiwa
<b>5 - 10 tahun</b>	761 Jiwa
<b>10 – 25 tahun</b>	2016 Jiwa
<b>25 - 60 tahun</b>	4661 Jiwa
<b>60 ≤ tahun</b>	640 Jiwa

**Tabel 2**

**Jumlah penduduk menurut umur Desa Teniga**

<b>Kelompok usia</b>	<b>Jumlah penduduk</b>
<b>1 – 4 tahun</b>	45 jiwa

5 – 9 tahun	244 jiwa
10 – 14 tahun	182 jiwa
15-19 tahun	181 jiwa
20-24 tahun	159 jiwa
25-29 tahun	230 jiwa
30-34 tahun	299 jiwa
35-39 tahun	329 jiwa
40- 44 tahun	236 jiwa
45- 49 tahun	227 jiwa
50-54 tahun	132 jiwa
55-59 tahun	106 jiwa
60- 64 tahun	85 jiwa
65 – 69 tahun	64 jiwa
70-74 tahun	37 jiwa
Diatas 75 tahun	63 jiwa
<b>Total</b>	<b>2641 jiwa</b>

**Tabel 3**

**Jumlah penduduk menurut umur Desa Malaka**

<b>Kelompok usia</b>	<b>Jumlah penduduk</b>
1 – 4 tahun	190 jiwa
5 – 9 tahun	1742 jiwa

<b>10 – 14 tahun</b>	6445 jiwa
<b>15-19 tahun</b>	859 jiwa
<b>20-24 tahun</b>	916 jiwa
<b>25-29 tahun</b>	1037 jiwa
<b>30-34 tahun</b>	1014 jiwa
<b>35-39 tahun</b>	776 jiwa
<b>40- 44 tahun</b>	607 jiwa
<b>45- 49 tahun</b>	678 jiwa
<b>50-54 tahun</b>	410 jiwa
<b>55-59 tahun</b>	390 jiwa
<b>60- 64 tahun</b>	228 jiwa
<b>65 – 69 tahun</b>	152 jiwa
<b>70-74 tahun</b>	135 jiwa
<b>Diatas 75 tahun</b>	225 jiwa
<b>Total</b>	11340 jiwa

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa di Desa Tanjung yang tergolong usia produktif secara universal ada sebanyak 4061 jiwa dan kategori usia yang tidak produktif menurut persentase umur yaitu berjumlah 640 jiwa. Sementara di Desa Teniga yang tergolong usia produktif sebanyak 1321 jiwa dan golongan usia yang tidak produktif sebanyak 507 jiwa. Sedangkan di Desa Malaka yang tergolong usia produktif sebanyak 3705 jiwa sedangkan yang tidak produktif berjumlah 1307 jiwa. Dalam

kenyataan ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang tersedia di Desa Tanjung, Desa Teniga dan Desa Malaka bisa mengisi peluang kerja ketika pengelolaan SDM di Desa secara maksimal.

### **IV.3. Perangkat Desa**

Pada pasal 23 UU No 6 tahun 2014 memberikan penegasan , yakni Pemerintahan Desa yang diselenggarakan oleh pemerintahan Desa, disini sudah jelas terjawab siapakah yang dimaksud dalam pemerintahan Desa, maka dikembalikan pada pasal 1 angka 3 UU no 6 tahun 2014, yang dimaksud pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain di bantu dengan perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Maka dari itu BPD kedudukanya adalah hanya lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa yang berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Hal ini ditegaskan juga pada pemerintahan Desa

Perangkat Desa sebagaimana yang diatur dalam pasal 48 undang-undang Nomor 6 tahun 2014 terdiri atas (a) sekertaris Desa, (b) pelaksanaan kewilayahan (c) pelaksanaan teknis, selanjutnya pelaksaannya pada pasal 48 undang-undang no 6 tahun 2014 perangkat desa di angkat oleh Kepala Desa setelah di konsultasikan dengan camat atas nama Bupati/walikota, oleh sebab itu perangkat Desa sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 48 bertugas untuk membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya serta bertanggung jawab kepada Kepala Desa.

Menurut yang dikemukakan oleh Naeni (2015:24) kewajiban desa adalah mengembangkan kehidupan dalam berdemokrasi yang merupakan sebuah konsekuensi

dalam langkah-langkah demokratisasi. Desa juga merupakan sebuah arena politik, yang susunan keanggotaannya adalah masyarakat Desa.

#### **IV.4. Visi Misi**

##### **IV.4.1. Visi dan Misi Desa Tanjung**

###### **a. Visi**

Visi merupakan harapan dan tujuan yang ingin dicapai. Visi Desa Tanjung, yaitu:

“ Bersama Mewujudkan Pemerintahan Desa Tanjung Yang Bersih, Berwibawa, Demokratis Dan Bertanggungjawab ” dengan harapan cita-cita yang tertuang dalam visi tersebut dapat menjadi referensi untuk mengaplikasikan semangat yang tertanam dalam visi pembangunan Kabupaten Lombok Utara periode 2010-2015 yaitu : “ Terwujudnya Masyarakat Lombok Utara yang Maju, Mandiri dan Bermartabat dengan dilandasi Nilai-Nilai TIOQ TATA TUNAQ “.

###### **b. Misi**

Untuk menunjang dan mendukung terwujudnya visi diatas, diperlukan misi yang jelas dan konkrit yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kemampuan aparatur pemerintah desa
2. Meningkatkan kenyamanan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat
3. Membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dan intensif antar lembaga desa dalam rangka terwujudnya sinergitas pemerintahan desa
4. Memaksimalkan program dan kegiatan yang menyentuh derajat ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas infrastruktur dusun dan desa

5. Mengoptimalkan Lembaga Keuangan Desa / BUMDes LKM Tanjung untuk penguatan modal usaha masyarakat miskin
6. Menjaga stabilitas, kerukunan dan keharmonisan hubungan antar masyarakat, agama dan etnis
7. Menumbuh kembangkan semangat kegotong royongan dalam semangat kebersamaan dan kekeluargaan

#### **IV.4.2. Visi Misi Desa Teniga**

##### **a. VISI**

TERBANGUNNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA YANG TRANSPARAN DAN AMANAH DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG SANTUN, KREATIF, DAN INOVATIF

##### **b. MISI**

1. Mengoptimalkan kinerja Perangkat Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsinya demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintah desa secara terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan, pendidikan, kepemudaan, olahraga, kesenian, dan keterampilan.
4. Menghidupkan kembali Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes).



5. Meningkatkan Sumber Daya Masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan dan pelatihan khusus kepada UKM, wiraswata, petani dan peternak dan kelompok lainnya.

#### **IV.4.3. Visi dan Misi Desa Malaka**

##### **1. Visi dan Misi Desa**

###### **Visi**

"Membangun Desa Malaka Berbasis Kejujuran dan Transparansi"

###### **Misi**

Menyelaraskan Kejujuran dan Keterbukaan Untuk Memajukan Desa Dan Masyarakat Malaka Didalam Menghadapi Tantangan Global

Visi Misi diatas berorientasi pada:

1. Pendidikan Keagamaan;
2. Mutu Kesehatan;
3. Pemerintahan dan Pembangunan;
4. Ekonomi;
5. Pemuda dan Olah Raga